BAB VI

TINJAUAN KEMBALI, KESIMPULAN DAN SARAN

Sehubungan dengan selesainya penyusunan thesis ini, maka dalam bab VI ini akan penulis kemukakan tentang :

A. Tinjauan kembali.

B. Kesimpulan.

C. Saran.

A. Tinjauan Kembali

Thesis yang penulis susun ini berjudul "Tinjauan tentang perbedaan pengaruh pengajaran antara pendekatan Klasikal dengan CBSA bidang studi matematika kelas V SDN Taman II Madiun tahun 1986/1987".

Penulis meneliti hal tersebut berdasarkan latar belakang bahwa pendekatan klasikal yang dipakai dalam pengajaran dewasa ini sudah tidak sesuai dengan perkembangan jaman dan tidak sesuai pula dengan taraf perkembangan berfikir siswa. Oleh karena itu, penulis mengajukan pendekatan CBSA untuk dipakai sebagai pendekatan dalam pengajaran.

Untuk itu dalam penelitian ini penulis mengadakan eksperiment, sejauh mana keefektifan pendekatan klasikal bila dibandingkan dengan pendekatan CBSA, sehingga permasalahannya dapat penulis rumuskan sebagai berikut :

STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

" Apakah ada perbedaan pengaruh pengajaran antara pendekatan Klasikal dengan CBSA bidang studi matematika ?".

Kemudian perumusan masalah di atas dibatasi menjadi :

" Apakah ada perbedaan prestasi yang signifikan antara kelompok siswa yang diajar dengan pendekatan Klasikal dengan CBSA bidang studi matematika siswa kelas V SDN Taman II Kodya Madiun tahun 1986/1987".

Dalam hal ini penulis berasumsi bahwa pendekatan CBSA lebih efektif dipakai untuk pengajaran dibanding pendekatan Klasikal.

Karena yang penulis teliti mengenai perbedaan pengaruh pengajaran antara kedua bentuk pengajaran diatas, maka dalam bab II dibahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kedua hal diatas; yaitu mengenai mengajar, belajar dan faktor yang mempengaruhi, mengenai pendekatan Klasikal dan mengenai pendekatan CBSA.

Kemudian dalam bab III dikemukakan mengenai metodologi penelitian yang berisi metode-metode atau cara-cara yang ditempuh dalam penelitian ini. Dalam bab IV dikemukakan secara panjang lebar mengenai laporan empiris. Dan dalam bab V disajikan mengenai pengolahan data, yaitu dengan menggunakan analisa statistik dengan rumus t test.

D. Kesimpulan

Kesimpulan yang penulis kemukakan dalam bagian ini berdasarkan landasan teori pada bab II dan berdasarkan pengolahan data pada bab V.

Berdasarkan teori-teori atau pendapat para ahli, maka pendekatan dengan pendekatan CBSA lebih baik dipakai daripada pendekatan Klasikal. Hal itu karena dalam pendekatan Klasikal anak kurang diperhatikan secara individual, siswa pasif kurang berkreatif, siswa tidak dapat memproses kan perolehannya, kurang terlihat adanya hubungan antara siswa dengan alam dan masyarakat sekitarnya, kebebasan untuk maju dan kebebasan untuk bergerak terkekang. Sedangkan di dalam pendekatan CBSA kelemahan-kelemahan itu dapat diatasi, karena di dalam pendekatan CBSA kreatifitas anak diutamakan, sehingga anak lebih aktif dan kreatif, anak dapat memprosesken perolehannya, pendekatan CBSA dapat menumbuhkan potensi dan dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan dalam diri siswa, dapat menumbuhkan semangat kerja sama dan bantu membantu.

Sedangkan berdasarkan pengolahan data dengan metode statistik t test dapat diperoleh data nilai t empiris scor post test antara kelompok siswa yang diajar dengan pendekatan Klasikal dan kelompok siswa yang diajar dengan pendekatan CBSA sebesar 0,17. Batas signifikansinya dengan

taraf kepercayaan 1 % = 2.683 dan dengan taraf kepercayaan 5 % = 2.013. Jadi, nilai t empiris sebesar 0.17 adalah non signifikant. Dengan demikian maka tidak ada perbedaan pengaruh pengajaran antara pendekatan klasikal dengan CBSA bidang studi matematika kelas V SDN Taman II Madiun tahun 1986/1987.

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, maka hipothesis yang berbunyi "Jika pendekatan CBSA dan Klasikal dipakai untuk pengajaran, maka akan terdapat perbedaan mean scor yang signifikan, mean scor pengajaran dengan pendekatan CBSA lebih tinggi dibanding mean scor dengan pendekatan Klasikal ", ditolak. Berarti sama saja mengenai prestasi belajar matematika antara kelompok siswa yang diajar dengan pendekatan klasikal dan CBSA siswa kelas V SDN Taman II Madiun tahun 1986/1987.

Menurut teori, seharusnya prestasi belajar matematika dari kelompok siswa yang diajar dengan pendekatan CBSA lebih baik daripada kelompok siswa yang diajar dengan pendekatan klasikal. Dalam hal ini dapat terjadi demikian kemungkinan disebabkan oleh :

1. Sampelnya terlalu kecil, yaitu hanya 24 untuk kelompok kontrol dan 24 untuk kelompok eksperiment.
2. Waktu yang digunakan dalam eksperiment terlalu singkat hanya 2 bulan, sehingga tak ada kesempatan lagi bagi siswa untuk memperbaiki kekurangan.

3. Kurang lengkapnya fasilitas yang diperlukan dalam eksperiment.
4. Pendekatan CBSA ini baru saja diterapkan di SDN Taman II sehingga baik siswa maupun pengajar belum terlatih dengan pendekatan CBSA ini.
5. Akibat terbiasanya dipakai pendekatan Klasikal, maka mau tidak mau juga mempengaruhi hasil eksperiment ini.

C. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, bahwa prestasi belajar matematika antara kelompok siswa yang diajar dengan pendekatan Klasikal dan kelompok siswa yang diajar dengan pendekatan CBSA tidak ada bedanya atau sama saja. Padahal menurut teori, semestinya kelompok siswa yang diajar dengan pendekatan CBSA lebih baik dibanding dengan yang diajar dengan pendekatan klasikal. Maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Jika hendak mengadakan penelitian terhadap pendekatan CBSA, hendaknya disediakan waktu yang cukup.
2. Pengambilan sampel makin besar makin baik.
3. Fasilitas yang diperlukan dalam penelitian hendaknya disediakan yang lebih lengkap.

STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Ad. Roijakkers, Mengajar dengan Sukses, Gramedia, Jakarta, 1984

2. Ag. Soejono; Aliran Baru Dalam Pendidikan dan Pengajaran, NV Harapan Masa, Jakarta.

3. Bimo Walgito; Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, Cetakan I Edisi III, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta 1980.

4. Conny Semiawan,dkk. Pendekatan Ketrampilan Proses, Pt Gramedia, Jakarta,1985.

5. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kurrikulum SD Pedoman Proses Belajar Mengajar, Jakarta, 1985.

6. _____,CBSA Membina Guru Mengajar Matematika, Jakarta, 1985.

7. _____,CBSA Mengajar Matematika di SD, Jakarta,1985

8. Dewa Ketut Sukardi, Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah, Usaha Nasional Surabaya Indonesia, 1983.

9. LEE J. Cronbach, Educational Psychologi, Harcout, Brace and Company,New York,Chicago, 1954.

10. Lembaga Pendidikan Indonesia, Rencana Belajar Terpimpin Kediri, 1959.

11. Lester D. Crow and Crow, Alice, Educaticnal Pyichologi, American Book Company, New York, 1956.

12. OK. Soedinan, Tabel Statistik, Lembaga Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandala, Madiun, 1970.

13. Robert L. Gilstrap dan Willian R. Martin, Current Strategies for Teacher, diterjemahkan menjadi : Strategi Mengajar Untuk Guru, George Mason University, Fairfak, Firginia.

14. Riberu J. Tingkatkan Mutu Belajar dan Mengajar Anda, Lucsat, Jakarta, 1982.

15. S. Nasution, Didaktik Asas-asas Mengajar, Jemmar, Bandung.

16. Sumadi Suryabrata, Pembinbing ke Psikodiagnostik, Edisi II Cetakan I, Surasin PO BOX 83 Yogyakarta, 1984.

17. St. Vembriarto, Pengantar Pengajaran Modul, Yayasan Pendidikan Paramita, Yogyakarta, 1978.

18. Sutrisno Hadi, Metodologi Research II, Yayasan Penerbitan Psikologi, Universitas Gajahmada, Yogyakarta, 1982

19. _____, Metodologi Research IV, Yayasan Penerbitan Psikologi, Universitas Gajahmada, Yogyakarta, 1982.

20. Winarno Surakhmad, Dasar dan Tehnik Research, Tarsito, Bandung 1978.

21. Winarno Surakhmad, Metodologi Pengajaran Nasional, Jemmars 1980.

22. W.J.S. Poerwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1976

23. ....., Mingguan Guru, no. 170, tahun XI, Minggu ke 4, Desember 1986.